

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI PEMODERASI

## *IMPACT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICE THROUGH PRICE TO BOOK VALUE AS MODERATOR*

Syailendra Eka Saputra<sup>1)\*</sup>, Rizky Natassia<sup>2)</sup>, Hayu Yolanda Utami<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

E-mail: <sup>1</sup>syailend\_ra@yahoo.com, <sup>2</sup>[rizkynatassia@gmail.com](mailto:rizkynatassia@gmail.com) <sup>3</sup>hayuyudha@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham melalui *price to book value* sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan moderating regression analysis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada sub struktur pertama ditemukan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh langsung terhadap *price to book value* perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi sedangkan pada model sub struktur kedua ditemukan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi. Pada tahapan pengujian pengaruh tidak langsung ditemukan *price to book value* tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap harga saham, sedangkan *price to book value* memperkuat pengaruh yang terbentuk antara profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi investor dalam melakukan analisis teknikal sebelum mengambil keputusan investasi dengan membeli salah satu saham perusahaan manufaktur khususnya sub sektor barang dan konsumsi. Selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep teori yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan.

**Kata Kunci:** Harga Saham, *Price to Book Value*, Likuiditas, & Profitabilitas

### ABSTRACT

*This study aims to prove and analyze the direct and indirect effect of liquidity and profitability on stock prices through Price to Book Value as moderating. This research was conducted on manufacturing companies in the goods and consumption sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. The research period is from 2016 to 2020. The analysis method is carried out using a moderating regression analysis. Based on the results of hypothesis testing in the first sub-structure, it was found that liquidity and profitability had a direct effect on the price to book value of manufacturing companies in the goods and consumption sub-sector, while in the second sub-structure model it was found that liquidity had no significant effect on stock prices, while profitability had a significant effect on stock prices of manufacturing companies. goods and consumption sub-sector. In the indirect effect testing stage, it was found that price to book value did not moderate the effect of liquidity on stock prices, while price to book value strengthened the influence formed between profitability on stock prices in manufacturing companies in the goods and consumption sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. In line with the results obtained, it can be used as a reference or reference for investors in conducting technical analysis before making investment decisions by buying one of the shares of a manufacturing company, especially the goods and consumption sub-sector. In addition, this research also contributes to the development of theoretical concepts related to financial management, especially in observing a number of variables that can affect the stock price of a company.*

**Keywords:** Stock Price, *Price to Book Value*, Liquidity, & Profitability

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu pasar derivatif yang memiliki kinerja yang baik di kawasan regional Asia tenggara. Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendorong meningkatnya kinerja pasar modal di Indonesia adalah sektor manufaktur khususnya sub sektor konsumsi. Berkembangnya sektor tersebut terlihat dari tinggi nilai kapitalisasi pasar yang masuk dalam sektor tersebut serta terus meningkatnya harga saham perusahaan sub sektor konsumsi. Meningkatnya harga saham dipicu adanya sentimen positif dari pelaku pasar karena menilai kinerja dan prospek perusahaan sub sektor konsumsi yang sangat baik dimasa depan, akibatnya mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan sub sektor konsumsi meningkat dan mendorong meningkatnya harga saham perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:6) harga saham merupakan nilai pasar saham yang dapat diukur dengan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Harga saham yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan harga saham tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang bersumber dari dalam atau pun dari luar perusahaan.

Menurut Tandelilin, (2010:7) pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yang dimiliki perusahaan. Faktor fundamental merupakan sejumlah variabel yang mendukung eksistensi sebuah perusahaan. Faktor fundamental berkaitan dengan rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang dimaksud meliputi diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas dan aktivitas. Masing masing rasio dapat mendorong meningkatnya atau menurunnya harga saham sebuah perusahaan.

Sartono, (2016:19) menyatakan pergerakan harga saham tidak berubah dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah faktor fundamental yang dimiliki perusahaan yang meliputi profitabilitas perusahaan, likuiditas, kebijakan perusahaan untuk membagikan dividend an rasio aktivitas. Variabel yang berasal dari dalam perusahaan juga dikena dengan nama *unsystematic risk*. Ungkapan yang sama juga dijelaskan oleh Sunarsih dan Dewi, (2018:97) yang menyatakan bahwa perubahan harga saham (*stock price*) dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan khususnya yang diukur dengan likuiditas dan profitabilitas

Selain kinerja perusahaan, harga saham sebuah perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh

nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, (2017:141) harga saham sebuah perusahaan dapat diamati dari perubahan nilai perusahaan. Ketika nilai sebuah perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan meningkat. Nilai sebuah perusahaan dapat diamati dari sejumlah aspek salah satunya adalah *price to book value*. Pengelolaan yang tepat pada nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Ross, et al., (2015:167) nilai perusahaan (*value of the firm*) merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian tersebut menghasilkan pandangan positif atau pun negatif terhadap sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat diamati dari perubahan *price to book value*. Ketika nilai *price to book value* sebuah perusahaan mengalami kenaikan menunjukkan harga saham yang dimiliki perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Oleh sebab itu ketika *price to book value* mengalami kenaikan merupakan saat yang tepat bagi pemegang saham untuk menjual kepemilikan saham yang mereka miliki untuk mendapatkan return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan Ryadi dan Sujana, (2014:213) yang menemukan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio maka akan sejalan dengan peningkatan harga saham. Temuan yang sejalan juga diperoleh oleh Satiaputra (2019:11) yang menemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhani dan Fauziah, (2019:632) menemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Selain perubahan nilai perusahaan, naiknya harga saham juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur profitabilitas dapat digunakan *return on assets*. Rasio tersebut menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aset untuk dapat menghasilkan laba (Sartono, 2016:29). Semakin baik kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan laba, akan memberikan sentiment positif dari pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham, sehingga mengakibatkan harga saham menjadi meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurulrahmatiah et al., (2020:142) menemukan

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang konsisten juga diperoleh oleh Tyas dan Saputra, (2016:87) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian Wijayanti, (2017:125) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Selain profitabilitas, pergerakan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi likuiditas bank. Menurut Sartono, (2016:41) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Dalam mengukur likuiditas sebuah perusahaan dapat diamati dari *current ratio*. Rasio tersebut menunjukkan sejauhmana dana yang diperoleh dari nasabah dapat disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah. Semakin baik posisi likuiditas menunjukkan semakin sehat sebuah perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardian, (2017:206) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Temuan

yang konsisten juga diperoleh oleh Idamanti, (2018:123) yang menemukan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang berbeda juga diperoleh oleh Adipalguna dan Suarjaya, (2016:7656) yang menyatakan bahwa likuiditas bank tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang berjumlah 46 perusahaan. Untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini maka digunakan sebanyak 33 perusahaan sub sektor barang dan konsumsi.

Dalam melakukan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2014:29) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasari pada kriteria khusus yang melekat pada populasi. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan meliputi:

**Tabel 1**  
**Kriteriar Pengambilan Sampel**

Keteangan	Jumlah	Persentase
Jumlah perusahaan sub sektor konsumsi tahun 2016 – 2020	46	100
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut turut dari 2015 – 2019	(6)	(8.70)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat transaksi keuangan	(3)	(6.52)
Perusahaan yang tidak menyediakan informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel	(4)	(8.70)
Total perusahaan memenuhi kriteria	33	76.09

Secara umum variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar yang dari sebuah sekuritas berjenis saham yang terbentuk karena adanya mekanisme dan permintaan terhadap saham. Dalam mengukur harga saham maka digunakan harga saham penutupan akhir tahun 2016 sampai dengan 2020 yang lalu.

### Price to Book Value

Menurut Sartono, (2016:47) *price to book value* menunjukkan sejauhmana perubahan harga saham yang diamati dari perubahan nilai buku per lembar saham atau dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## Likuiditas Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendeknya tepat pada waktunya (Sartono, 2016:25). Dalam mengukur likuiditas perusahaan maka digunakan *current ratio* yang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

## Rasio Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets*. Menurut Ross (2010:31) *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan *total assets*. Secara umum *return on assets* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Untuk menjawab kebenaran hipotesis maka digunakan analisis kuantitatif, Menurut Sekaran, (2017:119) analisis kuantitatif merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik atau

matematika, untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, prosedur pengujian dilakukan dengan menguji apakah variabel yang dibentuk kedalam model regresi berganda telah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik.

Tahapan pengujian meliputi uji normalitas, pengujian multikolinearitas, autokorelasi dan pengujian heteroskedastisitas. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik maka dilakukan analisis regresi berganda dan pengujian t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

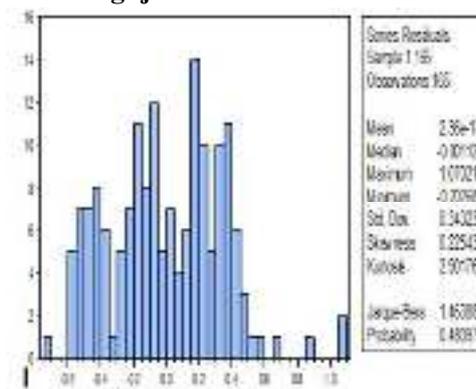
Setelah seluruh data yang dibutuhkan diperoleh maka dilakukan pengolahan data yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program Eviews. Model analisis yang dilakukan adalah *Moderating Reresion Analisis* (MRA). Prosedur pengujian yang dilakukan adalah

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Normalitas Residual

Pengujian normalitas dilakukan dengan model Residual. Dimana proses pengujian dilakukan dengan menampilkan grafik residual. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada Gambar 1 berikut:

**Gambar 1**  
**Hasil Pengujian Normalitas Residual**



Sesuai dengan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *probability* sebesar 0,481. Nilai *probability* yang diperoleh jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal. Dengan demikian tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

### Pengujian Multikolinearitas

Pengujian dilakukan dengan mencari nilai *Variance Influence Factor* (VIF). Hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	VIF
PBV	2.770
CR	1.576
ROA	1.562
PBV*CR	1.601
PBV*ROA	2.903

Dari hasil pengujian terlihat seluruh variabel independen yang akan dibentuk kedalam model persamaan regresi memiliki koefisien VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen yang digunakan telah terbebas dari penyimpangan multikolinearitas,

#### Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM-Test*. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan terlihat pada Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model	F-hitung	Prob
F-statistic	1.150	0.151

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat nilai F-hitung sebesar 1,1500 dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 diperoleh nilai  $df_1 = (n - 1)$  atau  $(4 - 1 = 3)$  serta nilai  $df_2 = (n - k)$  atau  $(165 - 4 = 161)$  diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  2.66 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi baik yang bertanda positif atau pun

negatif dalam model regresi yang akan dianalisis dalam penelitian ini

#### Pengujian Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Model	t-Stat	Prob.
CR	-0.089	0.9289
ROA	-0.886	0.3771
PBV	1.017	0.1453
PBV*CR	0.303	0.7623
PBV*ROA	-0.897	0.3709

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing masing variabel independen yang digunakan menghasilkan nilai t-hitung dibawah 1,974. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan  $df = (n - k - 1)$  atau  $(165 - 3 - 1 = 161)$  dengan menggunakan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,974 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang

akan dibentuk kedalam model persamaan regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

##### Model Sub Struktur 1

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui bantuan program Eviews diperoleh ringkasan hasil pengujian terlihat pada Tabel 4 di bawah yaitu:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Model Structural I**

Model	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
Constanta	0.502	6.709	0.0000	
CR	0.163	3.069	0.0000	Signifikan
ROA	0.235	2.613	0.0098	Signifikan
R <sup>2</sup>	0,448			
F-prob	0,000			

Pada model persamaan regresi diketahui variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,162, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar 3.069, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung 3,069 > t-tabel 1,975 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian t-statistik dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,235 serta nilai t-hitung sebesar 2,612, tingkat kesalahan adalah 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung 2,612 > t-tabel 1,975 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu didalam tahapan pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar

0.448. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan mampu mempengaruhi perubahan nilai perusahaan sub sektor barang dan konsumsi sebesar 44,80% sedangkan sisanya sebesar (100% - 44,80%) atau 55,20% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Pada proses pengujian secara simultan melalui uji F-statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,1167. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Diperoleh nilai  $df_1 = (n - 1)$  atau  $(4 - 1 = 3)$  serta nilai  $df_2 = (n - k)$  atau  $(165 - 4 = 161)$  diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan F-hitung  $4,1167 > F$ -tabel 2.66 sehingga dapat disimpulkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara bersama sama terhadap nilai perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

#### Model Sub Struktur II

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Sub Struktur II**

Model	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
Constanta	6.421	25.948	0.000	
CR	-0.099	-0.230	0.819	Tidak Signifikan
ROA	0.629	2.174	0.031	Signifikan
PBV	0.783	2.379	0.019	Signifikan
PBV*CR	1.182	1.915	0.057	Tidak Signifikan
PBV*CR	0.657	8.921	0.000	Signifikan
R <sup>2</sup>	0,624			
F-prob	0,000			

Pada model persamaan regresi gabungan diketahui variabel likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,099, hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan t-hitung sebesar -0,229, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung

0,229 < t-tabel 1,975 maka keputusannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian t-statistik dengan menggunakan variabel profitabilitas diperoleh

koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,630 serta nilai t-hitung sebesar 2,174. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung  $2,174 > t\text{-tabel } 1,975$  maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada model.persamaan regresi gabungan terlihat variabel nilai perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,783, yang secara statistik diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 2,379. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Proses pengujian dilaksanakan dengan model dua arah sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung  $2,379 > t\text{-tabel } 1,975$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pada model.persamaan regresi gabungan terlihat moderasi antara nilai perusahaan dengan likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,182, yang secara statistik diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 2,379. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Proses pengujian dilaksanakan dengan model dua arah sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung  $1,195 < t\text{-tabel } 1,975$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak memoderasi hubungan yang terbentuk antara likuiditas dengan harga saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada model.persamaan regresi gabungan terlihat moderasi antara nilai perusahaan dengan profitabilitas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,657 yang secara statistik diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 8,921. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Proses pengujian dilaksanakan dengan model dua arah sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,975. Dengan demikian nilai t-hitung  $8,921 > t\text{-tabel } 1,975$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memperkuat atau memoderasi hubungan yang terbentuk antara profitabilitas dengan harga saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu didalam tahapan pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.624. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan

likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan moderasi antara nilai perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas mampu mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan sub sektor barang dan konsumsi sebesar 62,40% sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 62,40\%)$  yaitu 37,60% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Pada proses pengujian secara simultan melalui uji F-statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,205. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Diperoleh nilai  $df_1 = (n - 1)$  atau  $(4 - 1 = 3)$  serta nilai  $df_2 = (n - k)$  atau  $(165 - 4 = 161)$  diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan F-hitung  $9,205 > F\text{-tabel } 2.66$  dengan demikian sehingga dapat disimpulkan likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan moderasi antara nilai perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan menguat atau menurunnya posisi likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Posisi likuiditas perusahaan merupakan faktor internal yang cenderung bisa dikendalikan, selain itu investor dalam berinvestasi tentu tidak hanya mengamati perubahan posisi likuiditas saja akan tetapi juga mengamati kondisi faktor fundamental lainnya seperti posisi leverage, activity, profitabilitas dan rasio pasar. Investor akan mengambil keputusan dengan menamati kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, selain itu seorang investor juga akan mengamati faktor teknikal yang lebih sulit dikelola. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh hasil penelitian Mardian (2017:206) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Idamanti (2018:123) yang menemukan perubahan

likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebuah perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Kosim dan Safira (2020:846) yang mengungkapkan likuiditas perusahaan bukan satu satunya informasi keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian juga diketahui bahwa arah pengaruh yang terbentuk antara profitabilitas terhadap harga saham adalah positif. Temuan tersebut menunjukkan ketika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin mendorong penguatan harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh juga didukung oleh hasil penelitian Tyas dan Saputra, (2016:87) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Temuan Anita (2017:126) menyatakan semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan memberikan sentiment positif dari pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya harga saham perusahaan

### **Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan regresi diketahui nilai perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi *price to book value* akan sejalan dengan menguatnya harga saham perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang diperoleh juga didukung oleh hasil penelitian Ryadi dan Sujana, (2014:213) yang menemukan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* maka akan sejalan dengan peningkatan harga saham. Selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Satiaputra, (2019:9) yang menemukan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Price to Book Value***

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keadaan tersebut disebabkan ketika posisi likuiditas perusahaan meningkat menggambarkan perusahaan memiliki aliran dana lancar yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketika terjadi kelancaran dalam melakukan operasional harian, perusahaan memiliki peluang untuk mendapatkan sejumlah penguatan kinerja seperti penjualan dan laba yang meningkat, informasi tersebut akan mendorong pelaku pasar yang belum berinvestasi di dalam perusahaan untuk berusaha memburu saham perusahaan, mekanisme permintaan yang besar pada saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi, hal tersebut tersirat dari semakin mahalnya harga saham perusahaan di sub sektor tersebut.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh hasil penelitian Idamanti, (2018:124) menemukan bahwa bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian yang sejalan diperoleh oleh Mardian, (2017:207) menemukan bahwa semakin terkelola dengan baik posisi likuiditas perusahaan akan semakin mendorong meningkatnya harga saham perusahaan dimana peningkatan tersebut juga ditandai dengan menguatnya nilai perusahaan yang diamati dari *price to book value*. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Patricia, et al., (2018:35) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Price to Book Value***

Hasil yang diperoleh didorong semakin tinggi profitabilitas yang berhasil diperoleh perusahaan sub sektor barang dan konsumsi maka akan semakin meningkatkan *price to book value* perusahaan. Hal itu disebabkan ketika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan kekayaan atau aset yang mereka miliki dengan baik maka kecenderungan nilai penjualan dan laba usaha perusahaan meningkat. Informasi tersebut bagi investor yang berada di dalam atau pun diluar perusahaan adalah hal positif yang meningkatkan volume transaksi perdagangan saham di pasar sekunder, sekaligus mendorong menguatnya nilai

perusahaan yang tersirat dari semakin mahal nya harga saham perusahaan di sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kelima didukung oleh hasil penelitian Noviar, (2017:847) hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Temuan yang sama juga diperoleh oleh Idamanti, (2018:125) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*.

Hasil yang konsisten juga diperoleh oleh Nurulrahmatiah et al., (2020:142) yang juga menemukan bahwa ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik maka akan direspon positif oleh pelaku pasar, akibatnya mekanisme permintaan dan penawaran saham perusahaan dipasar sekunder akan semakin menguat, hal tersebut juga sejalan dengan semakin tingginya posisi harga pasar saham perusahaan dipasar sekunder

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Melalui *Price to Book Value***

Hasil yang diperoleh mengisyaratkan nilai perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan yang terbentuk antara likuiditas dengan harga saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hal tersebut disebabkan bagi investor likuiditas perusahaan merupakan instrumen yang penting, tetapi perubahan posisi likuiditas perusahaan belumlah cukup bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Mereka cenderung berhati hati dalam mengambil tindakan tersebut mengingat adanya faktor risiko yang akan dihadapi investor dalam berinvestasi, oleh sebab itu dalam mengamati informasi perusahaan untuk investor akan cenderung lebih sabar yaitu dengan mengamati seluruh informasi yang berasal dari dalam perusahaan, serta mencoba mengamati sejumlah informasi dari luar perusahaan,

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung hasil penelitian Mardian (2017:2017) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Idamanti (2018:125) yang menemukan perubahan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebuah perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Kosim dan Safira (2020:847) yang

mengungkapkan likuiditas perusahaan bukan satu satunya informasi keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui *Price to Book Value***

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham melalui *price to book value*. Keadaan tersebut disebabkan nilai perusahaan yang semakin tinggi karena adanya informasi positif yang berkaitan dengan perusahaan, salah satu informasi yang dimaksud berkaitan dengan posisi laba. Bagi investor konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba akan mendorong meningkatnya percepatan pengembalian dana investasi yang mereka tanamkan, sehingga kenaikan profitabilitas akan mendorong permintaan yang lebih besar terhadap saham perusahaan, serta mendorong meningkatnya nilai perusahaan yang terlihat dari semakin mahal nya harga pasar saham yang dimiliki perusahaan perusahaan di sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketujuh juga sejalan dengan hasil penelitian Noviar, (2017:847) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Ketika nilai perusahaan menguat maka akan sejalan dengan menguatnya harga saham, sehingga nilai perusahaan akan memperkuat hubungan yang terbentuk antara profitabilitas dengan harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Price to book value berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia

4. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* yang dimiliki perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
6. *Price to book value* tidak memoderasi hubungan yang terbentuk antara likuiditas dengan harga saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
7. *Price to book value* memperkuat atau memoderasi hubungan yang terbentuk antara profitabilitas dengan harga saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan sub sektor barang dan konsumsi disarankan untuk terus menjaga posisi likuiditas perusahaan, khususnya berkaitan dengan kas, dan pemenuhan kewajiban lancar yang menjadi tanggungan perusahaan, hal tersebut sangat penting karena likuiditas juga merupakan bagi penting dari analisis fundamental sehingga dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan yang sejalan dengan menguatnya harga saham perusahaan di sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di sarankan untuk mencoba mengoptimalkan pemanfaatan nilai aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pemanfaatan aset harus dilakukan dengan perencanaan yang terukur sehingga dapat mendorong posisi laba perusahaan yang lebih kuat. Dengan terus konsistensinya perusahaan dalam menghasilkan laba akan menciptakan sentimen positif dari pelaku pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan khususnya di sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan sub sektor industri yang lain diluar sub sektor barang dan konsumsi, serta menggunakan model analisis yang berbeda dengan yang digunakan pada saat ini, seperti menggunakan analisis moderasi, dan intervening yang diolah melalui Smart PLS atau AMOS. Selain itu peneliti dimasa mendatang juga harus mencoba menggunakan variabel perantara lainnya seperti Tobins Q dan *Price Earning Ratio*. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bei, 5(12), 7638–7668.
- Anita Wijayanti, A. S. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Pearson: Ptentice-Hall. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Idamanti, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Manajemen Bisnis*, 6(2), 118–127. <https://doi.org/10.22219/jmb.v6i2.5538>
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Mardian, A. F. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI, 12(2), 196–211.
- Noviar, N. L. P. P. D. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1),

882–911.

<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>

- Nurhani, A., & Fauziah, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 626–633.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), ISSN: 2615-4978 (online), ISSN: 2086-4620 (print).
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill.
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio , Profitabilitas , Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 202–216.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- Satiaputra, B. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(4).  
<https://doi.org/10.32493/frkm.v1i4.2562>
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (14th ed.). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (VI). Bandung: Alfabetha.
- Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2018). Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2), 111–118.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kedua). Yogyakarta: BPFE.
- Tyas, R., & Saputra, R. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 77–91.